

## ABSTRAK

Febrika Yusetra (01501170228),  
Isma Mandasari Br Barus (01501170075),  
Lidia Michella (01501170136).

### HUBUNGAN *CULTURE SHOCK* DENGAN PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT SATU DI SATU UNIVERSITAS SWASTA INDONESIA BAGIAN BARAT.

(xiv + 70 Halaman; 1 Bagan; 7 Tabel; 13 Lampiran)

**Latar Belakang:** *Culture shock* terjadi saat individu berada di lingkungan yang asing dan menuntut individu untuk menyesuaikan diri di lingkungan barunya. Penyesuaian diri merupakan mekanisme koping seseorang untuk mengatasi masalah terhadap perubahan dan hal ini sering dialami oleh mahasiswa yang belajar diluar daerah dengan keberagaman budaya di lingkungan barunya. Adanya reaksi normal pada mahasiswa yang mengalami penyesuaian diri terhadap *culture shock* menimbulkan konflik dari proses penyesuaian dirinya. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui hubungan *culture shock* dengan penyesuaian diri mahasiswa keperawatan tingkat satu di satu Universitas Swasta Indonesia bagian barat. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 183 mahasiswa tingkat satu dengan analisa data univariat dan bivariat. Analisa data bivariat menggunakan uji *chi square*. Penelitian ini dilakukan pada April-Mei 2020. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami *culture shock* sebesar 50,8 % dan Sebagian besar responden memiliki kemampuan menyesuaikan diri tinggi sebesar 50,3 %. Nilai probabilitas = 0,355 > 0.05 yang berarti tidak ada hubungan antara *culture shock* dengan penyesuaian diri mahasiswa tingkat satu. **Rekomendasi:** Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *culture shock* dengan penyesuaian diri mahasiswa keperawatan tingkat satu.

Kata kunci: *Culture shock*, Mahasiswa tingkat satu, Penyesuaian diri.  
Referensi: 46 (1960-2019)

## **ABSTRACT**

Febrika Yusetra (01501170228),  
Isma Mandasari Br Barus (01501170075),  
Lidia Michella (01501170136).

### ***THE RELATIONSHIP OF CULTURE SHOCK TO THE NURSING STUDENT'S SELF-ADJUSTMENT AT FIRST LEVEL IN A PRIVATE UNIVERSITY IN WEST INDONESIA***

*(xiv + 70 Page; 1 Charts; 7 Table; 13 Attachments)*

**Background:** Culture shock occurs when the individual is in an unfamiliar environment and requires the individual to adjust to his new environment. Adjustment is a coping mechanism for someone to overcome the problem of change and this is often experienced by students who study outside the area with cultural diversity in their new environment. The existence of normal reactions in students who experience adjustment to cultural changes leads to conflict from the process of self-adjustment. **Aim:** to know the relationship between cultural shock with self-adjustment of first-degree nursing students at Pelita Harapan University. **Research Method:** This research uses correlational quantitative research methods with cross sectional approach. The sampling technique uses purposive sampling. The research instrument used a questionnaire with a total sample of 183 first-level students with univariate and bivariate data analysis. Bivariate data analysis uses chi square test. This research was conducted in April-May 2020. **Results:** The results showed that the majority of respondents needed a shock culture of 50.8% and the majority of respondents could adjust to 50.3%. Probability value =  $0.355 > 0.05$  which means there is no relationship between culture shock and nursing students' first level themselves. **Recommendations:** Future research is expected to identify other factors that can influence culture shock to nursing student's self-adjustment at first level.

**Keywords:** Culture shock, First-degree students, Self-adjustment.

**Reference:** 46 (1960-2019)